

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Guru dan peserta didik merupakan dua unsur penting dalam pendidikan dan harus mengutamakan kecerdasan dan pemahaman praktis, sehingga kehadirannya harus aktif untuk mengatasi dan memecahkan masalah dalam belajar mengajar. Seorang guru bukan hanya sekedar memberi ataupun mentransfer ilmu kepada murid-muridnya. Namun, ia adalah seorang professional yang secara sadar bertanggung jawab untuk melatih, mengajar dan membimbing peserta didik hingga mencapai kedewasaan.

Penulis Sesudah melakukan penelitian dan menganalisis data tentang upaya guru akidah akhlak dalam mengatasi kenakalan Peserta didik di MTsN 2 Mojokerto., maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Bentuk kenakalan yang ada di MTsN 2 Mojokerto.yaitu: Tidak mengerjakan PR, Bolos, Berkata kotor, Bullying, Berkelahi, Mengubah ukuran seragam yang sudah ditentukan sekolah/ ketat, Mencontek, Membawa make up, Merokok, Pacaran / hubungan lawan jenis, Narkoba/ obat-obatan terlarang.

No	Kategori	Bentuk-bentuk Kenakalan Peserta didik	Konsekuensi Melakukan Pelanggaran
1	Pelanggaran Ringan	1.Berkata kotor 2.Mencontek ketika ujian 3.Bullying	Diberikan hukuman di kelas seperti: mengulang materi yang baru saja dijelaskan guru, atau menulis rangkuman materi yang baru saja dijelaskan.
2	Pelanggaran Sedang	1.Tidak mengerjakan PR 2.Mengubah ukuran	Dikurangi nilai rapot, jikalau masih sering melakukannya

		seragam 3.Berkelahi 4.Membawa dan memakai make up	maka akan dibawa ke BK untuk diberi hukuman.
3	Pelanggaran Berat	1.Tidak mengikuti kegiatan wajib 2.Bolos/ tidak masuk tanpa izin jelas 3.Merokok 4.Narkoba	Diberi hukuman oleh guru BK dan dipanggil orang tua peserta didik untuk mengarahkan dan diberi sekali lagi kesempatan sebelum dikeluarkan.

2. Strategi guru dalam mengatasi kenakalan peserta didik di MTsN 2 Mojokerto.dengan melakukan upaya sebagai berikut: Melalui kegiatan keagamaan, Melakukan pendekatan terhadap peserta didik, Memberi sanksi yang tegas terhadap peserta didik yang melakukan kenakalan, Menjalin perjanjian dengan orang tua.

B. Implikasi

1. Implikasi teoritis

Strategi guru akidah akhlak dalam mengatasi kenakalan peserta didik yang dilakukan dalam Rangka membimbing, mendidik, mengajar dan melakukan transfer pengetahuan kepada anak didik sesuai dengan kemampuannya. Membutuhkan perencanaan yang matang dan terstruktur agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Dalam mengatasi kenakalan peserta didik perlu dilakukan penanganan oleh lembaga dan Pengajar. Lembaga membuat perjanjian dengan wali murid, menjalin komunikasi yang baik dengan wali murid dan menyiapkan jadwal-jadwal khusus setiap Minggu nya untuk pencegahan kenakalan peserta didik. Sedangkan guru menyiapkan

materi, media, inovasi kegiatan semenarik mungkin. Pelaksanaan strategi mengatasi kenakalan peserta didik dalam meningkatkan ketertiban supaya terciptanya tujuan pendidikan yang dilaksanakan setiap hari dipagi hari untuk Mencapai hasil yang maksimal dengan pemilihan sistem klasikal pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur`an, ziarah qubur, doa dan istighosah. Evaluasi strategi mengatasi kenakalan peserta didik dibagi menjadi dua strategi yaitu strategi preventif dan uratif dengan pembagian upaya tersebut untuk mengetahui satu persatu peserta didik, selanjutnya bisa melakukan strategi tersebut dengan penanganan yang tepat dan sesuai.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan guru, calon guru maupun lembaga dalam mengatasi kenakalan peserta didik. Mampu memberikan kritikan sehingga dapat dilakukan perbaikan demi keberhasilan dalam mengatasi kenakalan peserta didik.

C. Saran

1. Bagi sekolah

Hendaknya selalu melakukan kontroling terhadap setiap pengajar untuk memastikan dalam mewujudkan visi misi sekolah dan dapat mendukung sarana pra sarana agar teroptimalkan fungsi dan tujuan akidah akhlak sebagai mata pelajaran yang menumbuhkan kembangkan karakter intelektual yang berakhlak karimah. Dan mampu memberikan kebijakan dan tata tertib yang

mendidik peserta didik MTsN 2 Mojokerto agar tercegah dari virus marak nya kenakalan remaja.

2. Bagi guru

Sebagai guru, hendaknya lebih peka menerapkan pembelajaran yang efektif agar mudah diterima peserta didik tentang ajaran agama Islam supaya peserta didik mampu mengamalkan keilmuan yang diajarkan, dan mencerminkan diri lewat perilaku yang terpuji sebagai seorang muslim yang baik Serta mampu mengatasi keberagaman tingkat intelektual dan karakter sosial masing-masing peserta didik.

3. Bagi peserta didik

Sebagai peserta didik sebaiknya tetap memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan seksama sehingga tercipta proses kegiatan belajar mengajar yang kondusif, dan tidak melakukan perbuatan yang melanggar peraturan. Sehingga dapat menemukan jati diri sebagai remaja yang berkualitas dalam prestasi dan akhlak yang terpuji

4. Bagi orang tua peserta didik

Sebagai orang tua, tetap memperhatikan segala perkembangan anak, melakukan perkontrolan setiap harinya dalam menjaga anak supaya tidak melenceng dari tujuan pendidikan yang sebenarnya dan dapat ikut berperan aktif dalam perjalanan anak mewujudkan impian dan cita-cita nya.